

**MEMBANGUN HUMOR MENGGUNAKAN *PUNCHLINE*
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DRAMA KOMEDI
“KELUARGA TIDAK BERENCANA”**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun Oleh:

Usamah Afif

NIM: 1911027032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul : Membangun Humor Menggunakan Punchline dalam Penyutradaraan Film Drama Komedi "Keluarga Tidak Berencana"

diajukan oleh Usamah Afif, NIM 1911027032, Program Studi SI Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 DEC 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

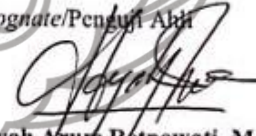
Pembimbing I/Ketua Penguji


Arif Sulistiyono, M.Sn
NIDN 002204707

Pembimbing II/Anggota Penguji


Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn
NIDN 0021088203


Cognate/Penguji Ahli


Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIDN 0030047102

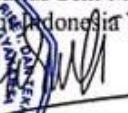
Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001




Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usamah Afif


NIM : 1911027032

Judul Skripsi : Membangun Humor menggunakan Punchline dalam
Penyutradaraan Film Drama Komedi "Keluarga Tidak
Berencana)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian
Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh
gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya
atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali
secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar
Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia
menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9, Desember 2023
Yang Menyatakan,


Usamah Afif
1911027032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usamah Afif
NIM : 1911027032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Membangun Humor Menggunakan Punchline dalam Penyutradaraan Film Drama Komedi "Keluarga Tidak Berencana" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Desember, 2023
Yang Menyatakan,

Usamah Afif
1911027032



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmatNya sehingga proses penulisan dan pembuatan karyapenciptaan Tugas Akhir ini bisa dapat selesai disusun dengan baik. Penulisan Tugas Akhir dalam rangka memebuhi syarat kelulusan jenjang studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berupa karya film fiksi televisi dengan judul “Membangun Humor Menggunakan *Punchline* dalam Penyutradaraan film “Keluarga Tidak Berencana”. Proses produksi karya film ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dengan adanya bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Terciptanya karya program televisi ini tentunya tidak luput dari dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik yang turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayah Abdul Kodir Jaelani dan Ibu Priyanti, serta adik tersayang, Reza Amalia Roghayyah dan Asyifa Mardiantika
2. Kakek dan nenek tercinta, Winarto dan Ranis
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Lilik Kustanto, S. Sn, M. A., Ketua Jurusan Flm dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Latief Rakhman Hakim, M. Sn., Ketua Prodi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dra. Siti Maemunah, M.Si, Dosen Wali.
7. Arif Sulistiyono, M. Sn., Dosen Pembimbing I.
8. Gregorius Arya Dhipayana, M. Sn., Dosen Pembimbing II.
9. Segenap pengajar dan jajaran staff Prodi S-1 Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh *crew* yang ikut andil dalam produksi film “Keluarga Tidak Berencana”.
11. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Film dan Televisi.
12. Seluruh mahasiswa Jurusan Film dan Televisi, ISI Yogyakarta.
13. Serta seluruh kerabat yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran penyelesaian karya tugas akhir ini.

Sekiranya bila ada kekurangan serta kesalahan yang terjadi saat penulisan skripsi tugas akhir ini, dimohon untuk dimaafkan sebesar-besarnya. Semoga karya ini mampu menginspirasi semua kalangan pelajar, pendidik atau masyarakat umum dalam menghasilkan karya yang lebih baik. Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga dapat menjadi ilmu sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 2 Desember 2023

Penulis


Usamah Afif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Tinjauan Karya	16
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan.....	24
C. Proses Perwujudan Karya.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Ulasan Karya	57
B. Pembahasan Reflektif.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 <i>acting out</i> pada film “Tilik”	9
Gambar 2.2.1 poster film “Cek Toko Sebelah”	16
Gambar 2.2.2 poster film “Yowis Ben”	17
Gambar 2.2.3 poster film “Tilik”	19
Gambar 3.2.1 Naskah KTB <i>Scene 2</i>	27
Gambar 3.2.2 Naskah KTB <i>Scene 3</i>	28
Gambar 3.2.3 Naskah KTB <i>Scene 4</i> awal	29
Gambar 3.2.4 Naskah KTB <i>Scene 4</i>	30
Gambar 3.2.5 Naskah KTB <i>Scene 5</i>	31
Gambar 3.2.6 Naskah KTB <i>Scene 6</i>	32
Gambar 3.2.7 Naskah KTB <i>Scene 7a</i>	33
Gambar 3.2.8 Naskah KTB <i>Scene 7b</i>	34
Gambar 3.2.9 Naskah KTB <i>Scene 8</i>	35
Gambar 3.2.10 Naskah KTB <i>Scene 9a</i>	35
Gambar 3.2.11 Naskah KTB <i>Scene 9b</i>	36
Gambar 3.2.12 Naskah KTB <i>Scene 9c</i>	37
Gambar 3.2.13 Naskah KTB <i>Scene 10</i>	38
Gambar 3.2.14 Naskah KTB <i>Scene 11</i>	39
Gambar 3.2.15 Naskah KTB <i>Scene 12</i>	39
Gambar 3.3.1 <i>Shotlist Scene 9</i>	42
Gambar 3.3.2 <i>Hunting Lokasi Warung dan Warkop</i>	43
Gambar 3.3.3 <i>Photoboard scene 6 KTB</i>	44
Gambar 3.3.4 <i>Reading main talent KTB</i>	46
Gambar 3.3.5 <i>Recce lokasi rumah KTB</i>	47
Gambar 3.3.6 <i>Rehearsel bersama talent KTB</i>	47
Gambar 3.3.7 <i>PPM HOD KTB</i>	49
Gambar 3.3.8 <i>PPM All Crew KTB</i>	49
Gambar 3.3.9 <i>Timeline editing premier pro KTB</i>	52
Gambar 3.3.10 <i>Timeline After Effect visual effect KTB</i>	53
Gambar 3.3.11 <i>Timeline Sound Deisgn Nuendo KTB</i>	54
Gambar 3.3.12 <i>Timeline Scoring FL Studio KTB</i>	55
Gambar 4.1.1 <i>Scene 1 shot 1 & 2</i>	58
Gambar 4.1.2 <i>Scene 2</i>	58
Gambar 4.1.3 <i>Scene 3</i>	59
Gambar 4.1.4 <i>Scene 4 shot 1</i>	60
Gambar 4.1.5 <i>Scene 4 shot 1 & 2</i>	61
Gambar 4.1.6 <i>Scene 5 shot 1 & 2</i>	61
Gambar 4.1.7 <i>Scene 6 shot 1 & 2</i>	62
Gambar 4.1.8 <i>Scene 7 shot 1 & 3</i>	63
Gambar 4.1.9 <i>Scene 8 shot 2 & 3</i>	63
Gambar 4.1.10 <i>Scene 9 shot 2 & 3</i>	64

Gambar 4.1.11 <i>Scene 9 shot 5</i>	65
Gambar 4.1.12 <i>Scene 10 shot 1</i>	65
Gambar 4.1.13 <i>Scene 10 shot 2</i>	65
Gambar 4.1.14 <i>Scene 11 shot 2 & 3</i>	66
Gambar 4.1.15 <i>scene 12 shot 1</i>	67
Gambar 4.1.16 <i>Scene 13 shot 2</i>	68
Gambar 4.2.1 Contoh <i>performing character scene 7 dan 2</i>	70
Gambar 4.2.2 Contoh kendala teknis syuting KTB	71
Gambar 4.2.3 BTS Syuting Pagi Hari Pertama	72
Gambar 4.2.4 BTS Syuting Siang Hari Pertama	73
Gambar 4.2.5 BTS Syuting Malam Hari Pertama	73
Gambar 4.2.6 BTS Syuting Hari Kedua	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Syuting

Lampiran 2 *Cast & Crew* Film “Keluarga Tidak Berencana”

Lampiran 3 Form 1-7

Lampiran 4 Desain Produksi

Lampiran 5 BTS Syuting Film “Keluarga Tidak Berencana”

Lampiran 6 Poster Film “Keluarga Tidak Berencana”

Lampiran 7 Publikasi *Trailer & Poster &* “Keluarga Tidak Berencana”

Lampiran 8 Dokumentasi *Screening*

Lampiran 9 Buku Tamu/Daftar Hadir *Screening*

Lampiran 10 Notulensi *Screening*

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Screening*

Lampiran 12 Screenshot Galeri Pandeng

Lampiran 13 Naskah Film “Keluarga Tidak Berencana”

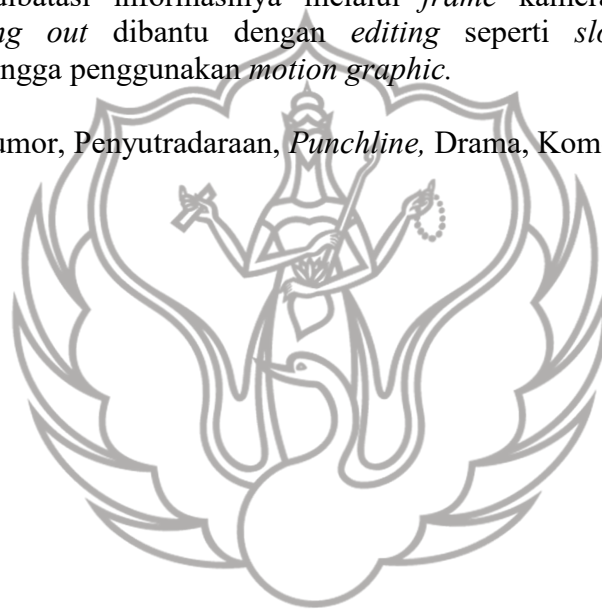


ABSTRAK

Film “Keluarga Tidak Berencana”, merupakan film yang mengisahkan tentang kehidupan pasca pernikahan dari sepasang pengantin baru yang belum memiliki perencanaan matang kehidupan rumah tangga, sehingga sering terjadi perdebatan dalam permasalahan sehari-hari dalam berumah tangga.

Penyutradaraan film menekankan pada pengelolaan naratif dalam pembatasan informasi guna memberikan ekspektasi, analogi dan praduga kepada penonton yang selanjutnya dibelokan dan terjadi *punchline*, sehingga humor dapat diraih, selain itu strategi dramatik seperti performing character dalam mendukung *acting out* membantu dalam men-*delivery* humor. Perwujudannya pengelolaan naratif akan dibatasi informasinya melalui *frame* kamera, selain itu, secara dramatik *acting out* dibantu dengan *editing* seperti *slow motion*, *timing management* hingga menggunakan *motion graphic*.

Kata Kunci: Humor, Penyutradaraan, *Punchline*, Drama, Komedi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Film “Keluarga Tidak Berencana” menghadirkan pasangan suami istri baru menikah yang belum merencanakan kehidupan panjang setelah pernikahan mereka. Cara hidup keduanya dari kehidupan sebelum menikah, mencoba mereka sesuaikan satu sama lain, sehingga terjadi perdebatan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Ide dari cerita ini berasal dari banyaknya perceraian rumah tangga diakibatkannya dari kurangnya perencanaan kehidupan setelah menikah dari masalah kebutuhan ekonomi, kebutuhan biologis, hingga keputusan memiliki anak. Sebagian besar pasangan muda yang memilih menikah muda namun belum memiliki perencanaan matang kedepannya, sering kali dijumpai permasalahan rumah tangga karena perbedaan pendapat, ego, kepercayaan, nafsu dan ekonomi yang akhirnya menimbulkan keretakan.

Humor menjadi penting dengan tujuan untuk memperhalus pertengkaran antara suami dan istri dalam menyikapi setiap situasi, namun tidak menghilangkan pesan dan tujuan setiap *scene* yang akan dibicarakan dari setiap lapisan permasalahan dalam rumah tangga. Pertengkaran akan terdengar halus namun setiap dialog dan tindakan yang dilakukan karakter memiliki kedalaman makna dari pesan yang akan disampaikan. Permasalahan akan berkulat pada *stereotype* masalah yang biasa timbul dalam rumah tangga seperti anak sebagai investasi jangka pajang, kepercayaan dari segi pedoman hidup dan kepercayaan dalam

hubungan pernikahan, nafsu biologis serta perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan.

Humor di-*delivery* menggunakan *performing character* dalam membangun tawa penonton, dengan *performing character* yang dapat memberikan analogi dan praduga menarik yang menyebabkan ekspektasi-ekspektasi di kepala penonton, kemudian dapat dipatahkan dalam bagian keduanya dengan analogi lain yang tidak rasional atau diluar nalar penonton, sehingga analogi penonton dapat terpatahkan dan terjadilah *punchline*. Pertengkaran rumah tangga biasanya terjadi dengan ego dan sudut pandang yang berbeda dari suami dan istri, disitulah *set-up* komedi dengan analoginya dapat mengarahkan penonton, selain itu pertengkaran rumah tangga yang saling berbalas ego dan sudut pandang ini dapat terdengar lebih halus jika disajikan dengan humor, namun tetap memiliki makna dari setiap permasalahan rumah tangga yang dihadirkan, seperti masalah kepercayaan, ekonomi, peran dalam rumah tangga, anak hingga hubungan biologis.

Memilih *punchline* dalam membangun humor film “Keluarga Tidak Berencana”, karena didalam *punchline* dibentuk dari sebuah analogi yang kemudian dipatahkan. Analogi disini akan diisi oleh cara hidup karakter dari kehidupan sebelum pernikahan yang mereka perdebatkan karena tidak sesuai satu sama lain. *Punchline* juga dapat diterapkan dalam penyampaian keresahan dan pertengkaran antara suami dan istri. Konflik dalam rumah tangga akan terdengar lebih halus dan terkesan tidak *offensive* (kasar), karena humor *punchline* dibentuk dengan analogi bukan sebuah kata kasar, atau ejekan, sehingga pesan yang disampaikan pembuat film kepada penonton tetap dapat diterima.

B. Rumusan Penciptaan

Humor dalam film “Keluarga Tidak Berencana” dibangun menggunakan *Punchline* dalam membentuk sebuah *set-up* yang memberikan sebuah analogi, ekspektasi dan praduga. Hal itu diterima penonton dengan bantuan pembatasan informasi melalui kamera dan *performing character*, lalu dipatahkan dalam bagian selanjutnya, sehingga humor atau tawa dapat diraih. Humor dibangun dengan tujuan untuk meringankan perdebatan antara suami dan istri agar pertengkaran tidak terlalu *offensive* (kasar), namun kedalaman makna dari setiap hal yang diperdebatkan masih dapat diterima. Bentuk perdebatan yang saling melempar ego dan cara pandang hidup sangat cocok jika di-*delivery* menggunakan *punchline*. Dalam *punchline* dapat memuat *set-up* humor yang nantinya analogi itu akan dipatahkan oleh analogi lain yang bertentangan dan diluar ekspektasi penonton. Membangun humor, *set-up* untuk meraih *punchline*, dapat dibentuk melalui pembatasan informasi dari *frame* kamera dan *performing character*, sehingga penonton diberikan analogi dan praduga dari hal yang ada di luar *frame*, yang kemudian ditampilkan pada *frame* selanjutnya dengan *timing management* yang baik.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan ini adalah: Menciptakan film fiksi Drama komedi “Keluarga Tidak Berencana” dengan menggunakan *punchline* dalam membangun humor

Manfaat dari penciptaan ini adalah:

1. Menjadi acuan/referensi akademis maupun non akademis karya seni film fiksi drama komedi.
2. Memberikan hiburan dan tontonan yang dapat dinikmati pasangan suami istri maupun yang belum atau sedang merencanakan pernikahan.

